

**PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE, LEVERAGE,  
MAQASHID SHARIA, EARNING PER SHARE DAN PROFITABILITAS  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
(Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2020)**

**Junaidi**

Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Islam Malang  
Email: junaidi\_fe@unisma.ac.id

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Good Corporate Governance, Leverage, Maqashid Syariah, Earning Per Share dan Profitabilitas* terhadap *Economic Value Added* pada Bank Umum Syariah Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2016-2020, dengan purposive teknik pengambilan sampel untuk bank umum syariah tahun 2016-2020 dan menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance, leverage dan earning per share* berpengaruh positif signifikan terhadap *Economic Value Added*. *Maqashid Syariah* tidak berpengaruh terhadap *Economic Value Added*. *Profitabilitas* tidak berpengaruh terhadap *Economic Value Added*.

**Kata Kunci:** *Good Corporate Governance, Leverage, Maqashid Syariah, Earning Per Share, Profitabilitas dan Economic Value Added*

**Abstract**

*This study aims to determine the effect of Good Corporate Governance, , Leverage, Maqashid Sharia, Earnings Per Share and Profitability to Economic Value Added at Indonesian Islamic Commercial Banks registered in the Financial Services Authority (OJK) for the 2016-2020 period, with purposive sampling technique for islamic commercial banks in 2016-2020 and using multiple linear regression analysis. The results showed that the Good Corporate Governance, leverage and earnings per share has a significant positive effect on Economic Value Added. Maqashid Sharia has no effect on Economic Value Added. Profitability has no effect on Economic Value Added.*

**Keywords:** *Good Corporate Governance, Leverage, Maqashid Sharia, Earnings Per Share, Profitability and Economic Value Added*

**PENDAHULUAN**

Bank merupakan salah satu penggerak perekonomian, keberadaannya berdampak besar bagi perkembangan perekonomian suatu negara. Di Indonesia, hadirnya bank syariah dengan penawaran produk keuangan dan investasi yang berbeda dengan bank konvensional menjadi sebuah daya tarik baru bagi masyarakat Indonesia, terlebih bagi masyarakat muslim yang menginginkan penerapan prinsip syariah dalam industri perbankan. Perkembangannya pun cukup signifikan, bahkan bank-bank konvensional di Indonesia kini turut serta mendirikan institusi syariah atau unit usaha syariah untuk menarik nasabah yang lebih berminat pada keunggulan bank Islam (syariah).

Perkembangan bank syariah menjadi daya tarik positif yang akan dilirik oleh pihak yang kelebihan dana seperti investor. Investor lebih tertarik untuk menanamkan modalnya pada entitas bisnis yang memiliki *track record* pertumbuhan dan perkembangan baik. Investor tentunya juga akan

memperhatikan nilai perusahaan yang menjadi obyek penanaman modalnya, apakah sahamnya layak dibeli, tidak dibeli, atau dijual, dan apakah bercitra baik atau tidak.

Bertolak belakang dari perkembangan industri perbankan syariah nasional tersebut, nilai *market share* perbankan syariah masih rendah. "*Market share* adalah indikator untuk menganalisis kekuatan suatu perusahaan atau industri, meningkatnya *market share* suatu industri mengindikasikan bahwa industri tersebut mengalami pertumbuhan yang positif (Margaretha, 2011:88)". "Data hingga Juni 2018 nilai *market share* bank syariah masih mencapai 5,70 % dari total industri perbankan nasional. Perbankan syariah belum mencapai skala ekonomi efisiensi minimal dan belum optimal (www.ojk.go.id, 2017)". Felani dan Inta (2016) menyatakan bahwa "setidaknya ada tiga alasan mengapa *market share* perbankan syariah masih rendah yaitu: 1.) rendahnya literasi perbankan syariah pada masyarakat yang berimplikasi pada citra atau nilai perbankan syariah; 2.) infrastruktur dan kualitas pelayanan bank syariah masih kurang dibandingkan dengan perbankan konvensional; dan 3.) keunggulan non teknis (lebih berpengalaman) bank konvensional dibandingkan dengan bank syariah".

Suatu entitas didirikan dengan tiga tujuan utama yakni meningkatkan nilai perusahaan, meningkatkan kemakmuran para pemegang saham, dan mencapai keuntungan maksimal. "Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang terkait erat dengan harga sahamnya (Sujoko dan Soebiantoro, 2007)". Sehingga indikator utama kesuksesan manajemen perusahaan dapat dilihat dari kemakmuran suatu perusahaan dalam memberikan kesejahteraan seluruh pemegang sahamnya. Jika harga saham suatu entitas tinggi tentunya membuat nilai perusahaan juga tinggi, *market share* bertambah, dan tingkat kepercayaan pasar pada prospek perusahaan tersebut di masa datang juga akan meningkat.

Karakteristik industri perbankan syariah yang berbeda dengan perbankan konvensional menimbulkan persoalan khusus dalam pengukuran penilaian perusahaan, yang mana penilaian tidak hanya terbatas atau dinilai dari faktor keuangan saja tetapi juga kemaslahatan, sosial, keadilan, keimanan dan sebagainya (Ibrohim, 2000:49). Dewasa ini penelitian terkait penilaian kinerja perbankan syariah masih terfokus pada angka-angka, misalnya hanya menghitung rasio profitabilitas saja tanpa menghitung aspek perbankan syariah lainnya. Oleh karena pengukuran penilaian perbankan syariah masih didominasi pengukuran dari rasio keuangan saja, maka diperlukan metode untuk mengukur nilai perbankan syariah yang lebih akurat yakni dengan konsep *economic value added* (EVA) yang merupakan pendekatan baru untuk menilai kinerja perusahaan secara adil dan memberikan nilai tambah bagi perusahaan. "Konsep EVA memperhatikan sepenuhnya para penyandang dana dalam hal harapan, kepentingan dan derajat keadilan yang diukur dengan ukuran tertimbang (*weighted*) dan struktur modal awal yang ada (Marshella, 2018)". Terlebih lagi metode EVA dapat mengukur kinerja keuangan perusahaan, ini ditandai dengan dapat dilihatnya kemampuan perusahaan dalam

menciptakan nilai tambah dan berpengaruh pada calon investor yang ingin menanamkan investasinya pada perusahaan.

Urgensitas nilai syariah pada industri keuangan syariah memunculkan suatu penilaian tersendiri. Penilaian tersebut sebagai alat ukur prestasi kinerja perbankan syariah. Dalam perbankan syariah terdapat tiga metode penilaian yakni melalui kondisi non keuangan yang dapat diukur melalui implementasi *good corporate governance index* (GCGI), kombinasi metode non keuangan dan keuangan yang dapat diukur dengan *maqashid sharia index* (MSI), dan dengan kondisi keuangan sendiri.

Penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan nilai perusahaan antara lain dilakukan oleh Syafitri dkk (2018), Mahsina *et al* (2017), dan Randy (2013) menyimpulkan bahwa “ada pengaruh positif signifikan antara GCG dengan nilai perusahaan”. Sementara itu hasil berbeda dinyatakan Mulya (2017), Sanchia dan Zen (2015) menyatakan bahwa “GCG tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan”. Nilai perusahaan pada penelitian ini diprosikan dengan *Economic Value Added* (EVA). Nia (2012) dan Ramsiah (2018) menghasil penelitian bahwa *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan Prasetyorani (2013) menghasilkan penelitian bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian mengenai hubungan atau pengaruh *maqashid sharia* terhadap nilai perusahaan dilakukan oleh Damayanti (2018), Dewi (2018), serta Fitriyah dkk (2016) menyatakan bahwa “*maqashid sharia index* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian Hanipa (2016) dan Marlina (2013) bahwa *earning per share* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan Mindra dan Teguh (2014) menghasilkan bahwa *earning per share* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Selanjutnya penelitian terkait profitabilitas diukur dengan *Return On Asset* (ROA) terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Economic Value Added* (EVA) dilakukan oleh Dhani dan Utama (2017), Rajab (2017), dan Triagustina (2015) menyimpulkan bahwa “ROA berpengaruh terhadap nilai perusahaan”. Yastini dan Mertha (2015) menyatakan bahwa “ROA berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan”. Sementara itu hasil yang berbeda dilakukan oleh Damayanti (2018), dan Oktrima (2017) yang menyatakan bahwa “ROA tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan”.

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana pengaruh *good corporate governance*, *leverage*, *maqashid sharia*, *earnings per share* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan bank umum syariah Indonesia?

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui pengaruh *good corporate governance*, *leverage*, *maqashid sharia*, *earnings per share* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan bank umum syariah Indonesia?

## **KAJIAN TEORI**

### **Bank Syariah**

Susyanti (2016:45) menjelaskan bahwa “bank syariah adalah bank yang berlandaskan pada asas keadilan, kemitraan, universal dan transparansi serta kegiatan usahanya berlandaskan pada prinsip-prinsip

syariah”. Sehingga dalam kegiatan operasionalnya, bank syariah merupakan wujud implementasi dari prinsip ekonomi islam (*muamalah*) dengan karakteristik perspektif syariah yakni pelarangan riba, tidak mengenal konsep nilai waktu dari uang (*time value of money*), fungsi utama uang sebagai alat transaksi bukan komoditas, tidak melakukan kegiatan yang mengandung keharaman, *gharar* dan *maysir*, serta pelarangan satu akad dalam dua transaksi.

### **Signaling Theory**

*Signaling Theory* memfokuskan pada substansi informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi pihak eksternal. “Informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sangat diperlukan oleh investor di pasar modal sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan investasi (Ringo, 2011)”.

“Informasi yang telah dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan *signal* bagi investor terkait pengambilan keputusan investasi. Sehingga informasi pengumuman tersebut bersifat positif atau negatif yang membuat pasar menjadi bereaksi (Jogiyanto, 2013:392)”.

### **Teori Investasi**

“Investasi merupakan penanaman modal di dalam perusahaan dengan tujuan menambah kekayaan (Anoraga, 2006)”. Adapun beberapa teori investasi “adalah:

1. Teori Neo Klasik yang menekankan bahwa tabungan sebagai sumber investasi.
2. Teori Harrod-Domar yang menekankan peranan pertumbuhan modal dalam menciptakan pertumbuhan ekonomi. Teori ini juga memandang bahwa pembentukan modal dianggap sebagai pengeluaran yang akan menambah kemampuan suatu perekonomian untuk menghasilkan barang atau jasa, maupun sebagai pengeluaran yang akan menambah permintaan efektif seluruh masyarakat (Mardiyanto, 2013:145)”.

### **Good Corporate Governance (GCG)**

*Good Corporate Governance* (GCG) merupakan “seperangkat tata kelola hubungan yang baik diantara manajemen perseroan, direksi, komisaris, dewan pengawas syariah, pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya (Susilo, 2007)”. Pelaksanaan GCG bagi perbankan syariah telah diatur dalam Peraturan Bank Indonesia No.11/33/PB/2009, yang diberlakukan sejak 1 Januari 2010, dimana Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah harus menjalankan GCG berlandaskan lima prinsip dasar “yaitu:

1. Transparansi (*transparency*), yaitu keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan.
2. Akuntabilitas (*accountability*), yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggung jawaban organ bank sehingga pengelolaannya berjalan efektif. Dalam praktek perbankan syariah juga harus benar-benar

- dijalankan sesuai prinsip syariah yakni dengan adanya fungsi Dewan Pengawas Syariah dalam mengawasi operasional perbankan syariah.
3. Pertanggung jawaban (*responsibility*), yaitu kesesuaian pengelolaan bank dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip pengelolaan bank yang sehat.
  4. Profesional (*professional*), yaitu memiliki kompetensi, mampu bertindak objektif dan bebas dari pengaruh atau tekanan dari pihak manapun (*independen*), serta memiliki komitmen yang tinggi untuk mengembangkan bank syariah.
  5. Kewajaran (*fairness*), yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak *stakeholders* berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku (KNKG, 2011)".

Penentuan *Good Corporate Governance Index* dilakukan dengan menggunakan *content analysis* pada *annual report* entitas dengan memberi tanda checklist pada setiap item yang diungkapkan. Jika terdapat satu item yang diungkapkan maka akan mendapat skor "1", sedangkan yang tidak diungkapkan maka mendapat skor "0". Adapun rumus perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$GCGI = \sum \frac{\text{Pengungkapan yang dilakukan entitas}}{\text{Pengungkapan yang diharapkan entitas}}$$

### **Leverage**

Hutang merupakan suatu faktor berharga dalam unsur pendanaan. Menurut Hardiyanti (2012) Hutang adalah pengorbanan manfaat ekonomi masa mendatang yang mungkin timbul karena kewajiban sekarang suatu entitas untuk menyerahkan aktiva atau memberikan jasa kepada entitas lain dimasa mendatang sebagai akibat transaksi masa lalu. *Leverage* merupakan kebijakan *company* tentang seberapa jauh sebuah perusahaan menggunakan pendanaan di luar perusahaan. Hutang yang meningkat memperlihatkan kalau perusahaan tidak *solvabel*, maksudnya hasil hutangnya semakin tinggi dibandingkan oleh jumlah asetnya (Fitri dan Nadia, 2014).

*leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan perusahaan untuk membayarkan seluruh kewajibannya (baik kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek) (Hamid, 2019). Dalam penelitian ini *leverage* diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). Rasio ini menggambarkan perbandingan utang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut untuk memenuhi seluruh kewajibannya.

$$DER = \frac{\text{Total kewajiban/hutang}}{\text{Total ekuitas}}$$

### **Earning per share (EPS)**

*Earning per share* (EPS) merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. EPS yang rendah berarti manajemen yang belum berhasil memuaskan para pemegang saham, begitupun sebaliknya dengan EPS yang tinggi akan mensejahterakan pemegang saham meningkat atau akan memperoleh tingkat pengembalian saham yang tinggi (Kasmir 2010:116).

*Earning per share* (EPS) berpengaruh positif atau signifikan terhadap nilai perusahaan karena EPS menunjukkan kemampuan perusahaan mencetak laba per lembar saham yang beredar, yang berarti dengan EPS investor akan mudah mengetahui berapa laba yang diperoleh perusahaan atas saham yang dimiliki. Investor cenderung mempunyai penilaian yang positif terhadap kenaikan EPS karena merupakan bukti fundamental atas kondisi kinerja perusahaan sesungguhnya. Investor akan tertarik untuk memegang saham dengan nilai EPS tinggi dengan harapan harga saham akan meningkat dengan cepat yang berarti akan mendatangkan keuntungan bagi pemegang saham.

$$EPS = \frac{EAT}{J_{sb}}$$

Keterangan :

EPS = Laba per lembar saham

EAT = Laba setelah pajak

J<sub>sb</sub> = Jumlah saham yang beredar

### **Maqashid Sharia (MS)**

*Maqashid Sharia* merupakan “tujuan atau maksud dari pemberlakuan hukum Islam (Rangga, 2017: 16)”. Menurut Mohammed (2008) *maqashid* dapat dilihat dari 2 (dua) bagian, yaitu tujuan *al-Syari'* dan tujuan *mukallaf*. Dalam penelitian ini penulis menggunakan MSI hasil pengembangan Mohammed dan Taib (2008) menggunakan variabel yang merujuk pada teori *maqashid syariah* Abu Zahrah yang terdiri dari *Tahdzib al-Fard*, *Iqamah al-Adl* dan *Maslahah*. MSI ini dikembangkan karena ketidaksesuaian penggunaan pengukuran kinerja bank konvensional yang menjadikan *stakeholder* bank Islam tidak dapat melihat dengan jelas perbedaan yang hendak dicapai oleh bank konvensional dengan bank Islam. *Maqashid Sharia* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$MSI = IK(T1) + IK (T2) + IK (T3)$$

Dimana:

IK (T1) = Total indikator kinerja untuk tujuan pertama yaitu *Tahzib al-Fard*

IK (T2) = Total indikator kinerja untuk tujuan pertama yaitu *Iqamah al-Adl*

IK (T3) = Total indikator kinerja untuk tujuan pertama yaitu *Jalb al-Maslahah*

### **Profitabilitas**

“Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba (Kasmir, 2014: 115)”. Sehingga bagi pengambil keputusan rasio ini bersifat *urgent*. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Asset* (ROA). Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

## Nilai Perusahaan

“Nilai perusahaan merupakan harga jual terhadap perusahaan yang layak dibayar oleh investor jika perusahaan yang bersangkutan dijual atau penghargaan masyarakat atas kinerja perusahaan dan prestasi yang diraih dalam melayani pemangku kepentingan (Fuad, 2006: 223)”. Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan adalah metode *economic value added* (EVA). Metode ini dapat digunakan untuk menilai suatu perusahaan dari investasi. EVA yang positif menunjukkan bahwa manajemen berhasil meningkatkan nilai perusahaan, dan sebaliknya, adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$EVA = \text{Laba Setelah Pajak} - \text{Biaya Modal Tahunan (Cost of Capital)}$$

## Hipotesis Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dan tinjauan teori maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: *Good Corporate Governance, Leverage, Maqashid Sharia, Earning Per Share* dan Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Bank Umum Syariah Indonesia

H1a: *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Bank Umum Syariah Indonesia

H1b: *Leverage* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Bank Umum Syariah Indonesia

H1c: *Maqashid Sharia* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Bank Umum Syariah Indonesia

H1d: *Earnings Per Share* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Bank Umum Syariah Indonesia

H1e: Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Bank Umum Syariah Indonesia

## METODE PENELITIAN

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Syariah Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Sampel dalam penelitian ini diambil secara *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2016-2020
2. *Financial reporting* dan *annual report* diungkapkan secara lengkap selama periode 2016-2020.
3. Tidak mengalami kerugian selama periode 2016-2020.

Sumber data pada penelitian ini adalah data sekunder, berupa laporan keuangan tahunan sampel yang diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan dan website masing-masing sampel. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini berupa studi dokumentasi yang diperoleh dari website Otoritas Jasa Keuangan, website masing-masing sampel dan website Bursa Efek Indonesia.

## Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda, selanjutnya data tersebut diolah dan dianalisis menggunakan *software Statistic and Service Solution (SPSS) versi 16.0 for windows*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Hasil yang didapatkan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		GCG	DER	MS	EPS	ROA	EVA
N		30	30	30	30	30	30
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.83830	.04715	.26800	.32169	.01042	4.49182E2
	Std. Deviation	.081470	.054607	.041722	.9845	.007183	2.855423E2
Most Extreme Differences	Absolute	.196	.201	.124	.334	.135	.118
	Positive	.154	.189	.090	.323	.135	.118
	Negative	-.196	-.201	-.124	-.334	-.090	-.102
Kolmogorov-Smirnov Z		1.071	1.010	.679	.407	.742	.649
Asymp. Sig. (2-tailed)		.201	.182	.746	.996	.641	.794

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa statistik uji *Kolmogorov-Smirnov* semua variabel nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Sehingga semua variabel terdistribusi secara normal.

### Uji Asumsi Klasik

#### A. Uji Heteroskedastisitas

Untuk menguji adanya heteroskedastisitas, maka penelitian ini menggunakan uji *glejser*. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut:

**Hasil Uji Heteroskedastisitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-158.648	305.027		-.520	.607
	GCG	631.096	318.606	.382	1.981	.058
	DER	72.027	15.042	.395	4.788	.276
	MS	-689.377	618.101	-.214	-1.115	.275
	EPS	1685.131	413.651	.285	4.074	.079
	ROA	-823.137	3655.159	-.044	-.225	.824

a. Dependent Variable: EVA

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji *glejser* pada variabel penelitian lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi ini.

### B. Uji Multikolonieritas

Hasil perhitungan uji multikolonieritas dapat dilihat pada tabel berikut;

**Hasil Uji Multikolinearitas  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	GCG	.873	1.146
	DER	.990	1.010
	MS	.884	1.131
	EPS	.998	1.002
	ROA	.853	1.172

a. Dependent Variable: EVA

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Hal tersebut dapat dilihat pada nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance* pada masing-masing variabel independen seperti indek *Good Corporate Governance* yang memiliki nilai VIF kurang 10 dan nilai *Tolerance* lebih 0,10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi ini.

### C. Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji *Durbin-Watson*. Nilai *Durbin-Watson* pada  $n = 30$  dan jumlah variabel = 4 menghasilkan  $dL = 1,213$  dan  $dU = 1,649$  sehingga  $4 - 1,753 = 2,247$ . Uji autokorelasi dapat terpenuhi jika  $d > dU$  maka tidak terdapat autokorelasi positif dan jika  $(4-d) > dU$  maka tidak terdapat autokorelasi negatif. Adapun hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut:

**Hasil Uji Autokorelasi  
Model Summary<sup>b</sup>**

Model	Durbin-Watson
1	1.753 <sup>a</sup>

a. Predictors: (Constant), GCG, DER, MS, EPS, ROA

b. Dependent Variable: EVA

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai Durbin-Watson sebesar  $d = 1,753$  dan nilai  $4 - d = 4 - 1,753 = 2,247$ . Sehingga  $d > d_U$  dan  $(4-d) > d_U$  maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi antar variabel independen pada model regresi ini.

## Pengujian Hipotesis

### A. Uji Simultan (Uji F)

Hasil pengujian secara simultan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Hasil Uji Simultan (F)**  
**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	898250.713	3	299416.904	5.309	.005 <sup>a</sup>
	Residual	1466246.608	26	56394.100		
	Total	2364497.321	29			

a. Predictors: (Constant), GCG, DER, MS, EPS, ROA

b. Dependent Variable: EVA

Pengujian signifikansi secara simultan menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 5,309 dengan nilai F signifikansi sebesar  $0,005 < 0,05$ . Maka hipotesis  $H_1$  diterima atau  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara *Good Corporate Governance*, *Leverage*, *Maqashid Sharia*, *Earnings Per Share* dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Bank Umum Syariah Indonesia.

### B. Koefisien Determinasi

Hasil koefisien determinasi dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Hasil Uji Koefisien Determinasi**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.616 <sup>a</sup>	.680	.488	237.474420

a. Predictors: (Constant), GCG, DER, MS, EPS, ROA

Pada tabel hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa koefisien determinasi (*R square*) diperoleh nilai sebesar 0,680 atau sebesar 68%. Hal ini berarti kontribusi prediksi *Good Corporate Governance*, *Leverage*, *Maqashid Sharia*, *Earnings Per Share* dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Bank Umum Syariah Indonesia. adalah sebesar 88% sedangkan 32% merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### C. Uji Parsial (Uji t)

Hasil pengujian secara parsial dapat dilihat pada tabel berikut:

**Hasil Uji Parsial (Uji t)  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-902.769	554.763		-1.627	.116
GCG	2195.624	579.458	.626	3.789	.001
DER	72.027	15.042	.395	4.788	.000
MS	-1809.427	1124.159	-.264	-1.610	.120
EPS	1685.131	413.651	.440	6.099	.000
ROA	-356.059	6647.754	-.009	-.054	.958

a. Dependent Variable: EVA

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa:

#### 1. Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian secara parsial pada variabel *Good Corporate Governance* menghasilkan nilai statistik uji t sebesar 3,789 dengan nilai t signifikansi sebesar 0,001. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai t signifikansi < *level of significance* ( $\alpha=5\%$ ). Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_{1a}$  diterima. Hal ini berarti bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Bank Umum Syariah Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi implementasi *Good Corporate Governance*, maka dapat meningkatkan Nilai Perusahaan pada Bank Umum Syariah Indonesia. Hal tersebut berarti manajemen dapat memutuskan kebijakan peningkatan kualitas dan kuantitas pengimplementasian prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* secara menyeluruh dilingkungan kinerjanya sehingga nilai perusahaan dan citra positif dimata *stakeholders* akan meningkat selanjutnya berimplikasi pada asas *going concern* perusahaan.

Hasil penelitian ini konsisten dan didukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Syafitri dkk (2018), Mahsina *et al* (2017), dan Randy (2013) menyebutkan dalam studinya bahwa *good corporate governance* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

#### 2. Pengaruh leverage terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian secara parsial variabel *Debt to Equity Ratio* diperoleh nilai t hitung sebesar 4,788 dengan nilai Sig t sebesar 0,000 ( $0,000 < 0,050$ ) karena nilai Sig t <  $\alpha$  maka  $H_{1b}$  diterima dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Bank Umum Syariah Indonesia.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Nia (2012), Djoko (2014) dan Ramsiah (2018) yang menyatakan bahwa *Leverage* yang diprosikan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Namun penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian

yang dilakukan oleh Fitri dan Nadia (2014) yang menyatakan bahwa *Leverage* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

### 3. Pengaruh *Maqashid Sharia* terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian secara parsial pada variabel *Maqashid Sharia* menghasilkan nilai statistik uji t sebesar -1,610 dengan nilai t signifikansi sebesar 0,120. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai t signifikansi > *level of significance* ( $\alpha=5\%$ ). Maka  $H_0$  diterima dan  $H_{1b}$  ditolak. Hal ini berarti bahwa *Maqashid Sharia* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa dengan ada atau tidaknya *Maqashid Sharia* tidak akan mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Bank Umum Syariah Indonesia. Oleh karena itu, *maqashid syariah* yang bertujuan untuk mencapai masalah dan berfungsi sebagai faktor non keuangan bukanlah menjadi faktor utama investor atau kreditor untuk menanamkan modal pada suatu perusahaan, akan tetapi faktor utamanya adalah kondisi keuangan perusahaan. Meskipun *maqashid sharia* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, bagi entitas syariah implementasi *maqashid sharia* ini tetap perlu ditingkatkan agar penerapan label syariah pada perusahaan sesuai dengan tujuan syariah.

Hasil penelitian ini konsisten dan mendukung oleh penelitian sebelumnya yaitu Darmayanti (2018), Dewi (2018) dan Fitriyah dkk (2016) yang menyebutkan dalam hasil studinya bahwa *maqashid sharia* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### 4. Pengaruh *Earnings Per Share* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji parsial menunjukkan bahwa variabel *earning per share* mendapatkan nilai t sebesar 4,074 dengan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari  $\alpha$  5% (0,05) sehingga menunjukkan bahwa *earning per share* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Bahwa *earning per share* menunjukkan kemampuan perusahaan mencetak laba per lembar saham yang beredar, yang berarti dengan *earning per share* investor akan mudah mengetahui berapa laba yang diperoleh perusahaan atas saham yang dimiliki. Investor cenderung mempunyai penilaian yang positif terhadap kenaikan *earning per share* karena merupakan bukti fundamental atas kondisi kinerja perusahaan sesungguhnya. Investor akan tertarik untuk memegang saham dengan nilai *earning per share* tinggi dengan harapan harga saham akan meningkat dengan cepat yang berarti akan mendatangkan keuntungan bagi pemegang saham. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Hanipa (2016) yang menyatakan bahwa *earning per share* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### 5. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian signifikansi secara parsial pada variabel *Profitabilitas* menghasilkan nilai statistik uji t sebesar -0,054 dengan nilai t signifikansi sebesar 0,958. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai t signifikansi > *level of significance* ( $\alpha=5\%$ ). Maka  $H_0$  diterima dan  $H_{1c}$  ditolak. Hal ini berarti bahwa *Profitabilitas* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa jika Profitabilitas mengalami penurunan atau kenaikan, maka tidak akan berpengaruh pada Nilai Perusahaan dan investor juga tidak memperhatikan tingkat pengembalian atas aset yang

dihasilkan pada Bank Umum Syariah Indonesia. Sehingga perusahaan yang mampu memperoleh peningkatan profitabilitas yang tinggi belum cukup untuk menjamin nilai perusahaan itu baik, hal ini dikarenakan pada hubungan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan terdapat faktor atau elemen lain yang turut mempengaruhinya misalnya *good corporate governance* dan *corporate social responsibility*.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang diteliti oleh Damayanti (2018) dan Oktrima (2017) yang menyebutkan dalam studinya bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **Keterbatasan**

Penelitian ini masih belum sempurna, adapun keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menguji tentang pengaruh *Good Corporate Governance, Leverage, Maqashid Sharia, Earnings Per Share* dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan sementara masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.
2. Penelitian ini hanya menggunakan indikator *Return On Assets* sebagai alat ukur rasio profitabilitas, sementara terdapat indikator lain untuk mengukur rasio profitabilitas.
3. Penelitian ini hanya dilakukan pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Good Corporate Governance, Leverage, Maqashid Sharia, Earnings Per Share* dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Bank Umum Syariah Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2016-2020. Dari hasil pengujian dengan menggunakan model regresi linear berganda, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Good Corporate Governance, Leverage, Maqashid Sharia, Earnings Per Share* dan Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Bank Umum Syariah Indonesia
2. *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Bank Umum Syariah Indonesia
3. *Leverage* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Bank Umum Syariah Indonesia
4. *Maqashid Sharia* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Bank Umum Syariah Indonesia
5. *Earnings Per Share* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Bank Umum Syariah Indonesia
6. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Bank Umum Syariah Indonesia

### **Saran**

Adapun saran untuk kebaikan dan kesempurnaan penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan atau menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan mengganti indikator profitabilitas lain untuk mendapatkan keberagaman hasil penelitian.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan melakukan analisis perbandingan dengan bank umum syariah negara lain.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Afrinaldi. 2013. *Analisa Kinerja Perbankan Syariah Indonesia Ditinjau dari Maqasid Syariah: Pendekatan Syariah Maqasid Index (SMI) dan Profitabilitas Bank Syariah*. Jurnal Forum Riset Ekonomi dan Keuangan Syariah, No.1, hal 1-23
- Anoraga, Panji. 2006. *Pengantar Pasar Modal*. Jakarta: Rineka Cipta
- Brigman, Eugene F., dan Joul F. Houston. 2012. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan (Essentials of Financial Management)*. Terjemahan oleh Ali Akbar Yulianto. Jakarta: Salemba Empat
- Damayanti, Alfina Rossa. 2018. *Pengaruh Profitabilitas dan Maqashid Syariah Index terhadap Nilai Perusahaan melalui Islamic Social Reporting Index sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah Tahun 2012-2016)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang.
- Dewi, Sandra. 2018. *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Kinerja Maqashid Syariah Index terhadap Nilai Perusahaan*. Skripsi. Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim, Malang.
- Dhani, Isabella Permata, dan A.A Gde Satia Utama. 2017. *Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal J-RABA, Vol.2, No.1, hal 135-148
- Felani, Herman, dan Intan Gina Setiawiani. 2016. *Pengaruh Pendapatan Mudharabah, Musyarokah, dan Murobahah terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah periode 2013-2015*. Seminar Nasional dan The 4th Call for Syariah Paper.
- Firdaus, Ismail Nuruddin. 2013. *Pengaruh Ukuran, Devidend Payout Rasio, Risiko Spesifik, dan Pertumbuhan Perusahaan, Terhadap praktek Perataan Laba Studi Empiris Jakarta Islamic Index 2008-2012*. Skripsi. Universitas Islam Malang.
- Fitri, D, R dan Nadia, A. 2014. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Cash Holding Terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Manufaktur*. *Jurnal Ilmu Manajemen*, Volume. 2, Nomor. 2, April 2014. Universitas Negeri Surabaya.
- Fitriyah, Nur, Alamsyah, Herlina Pusparini. 2016. *Kinerja Keuangan dalam Kerangka Maqashid Syariah: Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan dengan Islamic Social Reporting sebagai Variabel Moderating (Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia)*. Jurnal Riset Akuntansi Aksioma. Vol. 15, No. 2, hal 72-95
- Fuad, M dkk. 2006. *Pengantar Bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umar

- Hamid, N, I. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan BUMN yang Tedaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Tahun 2014-2017. *Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Surakarta.*
- Harmono . 2011. *Manajemen Keuangan: Berbasis Balance Scorecard.* Edisi 1. Cetakan 2, Jakarta:Bumi Aksara.
- Ibrahim, Shahlul Hameed Mohamed. 2000. *Nurtured by'Kuffr': The Western Phylosophycal Assumption Underlying Conventional (Anglo-American) Accounting".* International Journal of Islamic Financial Service, Vol.2, No.2, hal 40-58
- Jogiyanto, Hartono, 2013. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi.* Edisi Kedelapan, Yogyaakarta: BPFE Yogyakarta
- Kasmir. 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- KNKG. 2011. *Pedoman Umum Good Corporate Governance Bisnis Syariah.* Jakarta: Komite Nasional Kebijakan Governance
- Mahsina, Cholifah, Asmie Poniwati, dan Ika Kharismawati. 2017. *The Influence of Good Corporate Governance Factors Toward Financial Performance Through EVA Approach (An Empirical Study of Listen Manufacturing Corporations in Indonesia).* Journal Green Accounting: Business Strategy Techniques (a comparative study of just in time and economic order quantity approach) ARN Vol. 7(1), hal 56-65
- Mardiyanto. 2013. *Pengantar Manajemen Keuangan.* Jakarta: Rajawali Press
- Margaretha, Farah. 2011. *Teori Dan Aplikasi Manajemen Keuangan Investasi dan Sumber Dana Jangka Pendek.* Jakarta: Grasindo Gramedia Widiasarana Indonesia
- Marshella, Yuricke & Kurniawati Hasanah. 2018. *Analisis Economic Value Added (EVA) sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Bank Syariah.* Jurnal Capital, Vol. 2, No. 1, hal 64-73.
- Mohammed, Dzuljastri, dan Taib. 2008. *The Performance Measure of Islamic Banking based on the Maqasid Framework.* Best Paper, IIUM INTAC, Vol. 4, No 4, hal 1-17
- Mulya, Ali Sandy. 2017. *The Influence of Value-Added Enterprise (EVA), Corporate on Governance on Enterprise Sustainability with Investment Opportunities set as Intervening Variable.* International Journal of Economic Research. Vol. 14, No. 4, hal. 457-467
- Nia, H. 2012. Analisis Pengaruh Insider Ownership, Leverage, Profitabilitas, Firm Size dan Dividend Payout Ratio Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2007-2010). *Skripsi. Univeritas Diponegoro. Semarang.*
- Oktrima, Bulan. 2017. *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan.* Jurnal Sekuritas, Vol.1, No.9, hal 98-107

- Prasetyorini, Bhukti Fitry. 2013. Pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, *price earning ratio* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal ilmu manajemen*. Vol 1, No 1.
- Rajab, Mhd. 2017. *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Moderating*. Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan.
- Ramsiah. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Investment Oppurtinty dan Dividend Payout Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Listed Tahun 2013-2015. *Journal JOM Feb, Volume 1 Edisini 1 (Januari – Juni 2018)* Universitas Riau, Pekanbaru.
- Randy, Vincentius dan Juniarti. 2013. *Pengaruh Penerapan Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar di BEI*. *Jurnal Business Accounting Review*, Vol 1, No 2, hal 306-3
- Rangga, Surendra Purosottama. 2017. *Peran Maqashid Syariah dan Good Corporate Governance terhadap Pertumbuhan Laba Bank Umum Syariah Indonesia*. Skripsi. Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang .
- Ringo, Masdalena Siringo. 2011. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI*. Skripsi. Fakultas Ekonomi, Universitas Sumatera Utara, Medan
- Sanchia, Inez Maria, dan Zen, Tuntun Salamatun. 2015. *Impact of Good Corpoerate Governance in Corporate Performance. International Journal of management and Applied Science*. Vol.1 No. 9, hal. 103-106.
- Sujoko, Soebiantoro. 2007. *Pengaruh Struktur Kepemilikan, Leverage, Faktor Intern, dan Faktor Ekstern terhadap Nilai Perusahaan*. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol.9, No.1, hal 41-48
- Susilo, Leo J dan Karlen Simarmata. 2007. *Good Corporate Governance Pada Bank: Tanggung Jawab Direksi dan Komisaris dalam Melaksanakannya*. Bandung: Hikayat Dunia
- Susyanti, Jeni. 2016. *Pengelolaan Lembaga Keuangan Syariah*. Malang: Empat Dua
- Syafitri, Tria. 2018. *Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan*. *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 56, No.1, hal 118-126
- Triagustina, Lanti, Edi Sukarmoto dan Helliiana. 2014. *Pengaruh ROA dan ROE terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012*. Prosiding Akuntansi, gel. 2. Universitas Islam Bandung
- Yastini, Ni Putu Yeni Ari dan I Made Mertha. 2015. *Pengaruh Faktor Fundamental terhadap Nilai Perusahaan di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.11, No.2, hal 356-359